

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis *Health Belief Model* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Skrining Pap Smear Pada Wanita Usia Subur

Mila Yunisa Nurantika, Nunung Nurhayati, Astri Mutiar, Dewi Marfuah, Dewi Srinatania
Koresponding Author : nunky_adzra@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang: Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki prevalensi kanker serviks sangat tinggi serta menyebabkan kematian wanita setiap tahunnya. Tes pap smear merupakan tahap pertama untuk mencegah dan mendeteksi secara dini kanker serviks. Pendidikan kesehatan berbasis *health belief model* merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat serta perubahan sikap dalam melakukan perubahan perilaku kesehatan. **Tujuan:** tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *health belief model* terhadap pengetahuan dan sikap Skrining pap smear pada wanita usia subur. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *quasy-experimental* dengan rancangan *pre-test dan post-test two group*, pengambilan sample dilakukan dengan teknik *Convenience Sampling*. Jumlah sample 54 orang yang dihitung menggunakan *G-Power*. Kuesiner pengetahuan dan sikap berasal dari bahasa Malaysia yang telah di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia. **Hasil:** hasil uji paired t-test pada penelitian ini menunjukkan ada perbedaan pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan berbasis *health belief model* dengan p-value (0.000) pada keduanya. Hasil uji ANCOVA menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengetahuan namun tidak ada pengaruh pada sikap. **Kesimpulan:** adanya pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *health belief model* terhadap pengetahuan, tetapi tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan berbasis *health belief model* terhadap sikap wanita usia subur.

Kata kunci: Health-belief-model, sikap, pengetahuan, pap smear, WUS.